

Perencanaan Pajak Serta Ukuran Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Terindeks Kompas100 Di Bursa

Antonius Bimo Rentor¹, Johannes Kristian S.², Putri Gantine Lestari³, N. Heriyah⁴, Eko Purwanto⁵

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

E-mail: antoniusbimo@unibi.ac.id

Article History:

Received: 24 Juli 2026

Revised: 18 Agustus 226

Accepted: 05 September 2026

Keywords: Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam Indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang baik, sehingga menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Meskipun perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas100 memiliki kapitalisasi pasar besar, likuiditas tinggi, dan fundamental yang relatif kuat, fenomena yang terjadi selama periode pengamatan menunjukkan bahwa nilai perusahaan cenderung mengalami fluktuasi dan penurunan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam Indeks Kompas100 selama periode 2022–2024. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, perencanaan pajak tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi COVID-19 telah mendorong pertumbuhan aktivitas investasi dan perkembangan pasar modal secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah investor yang terus bertambah selama periode 2022–2024. Kondisi tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal sebagai sarana investasi sekaligus memperkuat peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan meningkatnya jumlah investor, persaingan antarperusahaan untuk memperoleh pendanaan dan menarik minat investor juga semakin ketat.

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan pada pasar modal. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan,

mempertahankan keberlangsungan usaha, serta menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan berupaya menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai kebijakan strategis yang dapat memberikan sinyal positif kepada pasar.

Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas100 merupakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan kinerja yang relatif stabil. Karakteristik tersebut menjadikan perusahaan-perusahaan dalam indeks Kompas100 sebagai salah satu pilihan utama investor dalam melakukan investasi. Fenomena yang terjadi selama periode 2022–2024 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur melalui harga saham pada perusahaan yang secara konsisten tergabung dalam Indeks Kompas100 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya kapitalisasi pasar dan stabilitas perusahaan belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan di pasar modal. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan upaya perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan secara legal dan efisien sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan beban pajak sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga profitabilitas perusahaan melalui perencanaan pajak yang baik. Selain itu, perencanaan pajak yang dilakukan secara wajar dapat mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap regulasi, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor.

Fenomena empiris menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan perusahaan-perusahaan yang konsisten tergabung dalam Indeks Kompas100 mengalami penurunan selama periode penelitian. Secara teoritis, penurunan beban pajak yang mencerminkan efektivitas perencanaan pajak seharusnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa nilai perusahaan justru mengalami kecenderungan menurun selama periode yang sama. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Ukuran perusahaan juga dipandang sebagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi risiko bisnis. Oleh karena itu, perusahaan besar sering dipersepsikan lebih stabil dan lebih mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas100 menunjukkan tren peningkatan ukuran perusahaan yang tercermin dari meningkatnya total aset selama periode 2022–2024. Secara teoritis, peningkatan ukuran perusahaan seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan justru mengalami kecenderungan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang menentukan penilaian investor terhadap perusahaan. Selain fenomena empiris tersebut, penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti kembali dengan menggunakan objek dan periode penelitian yang berbeda.

Berdasarkan fenomena nilai perusahaan yang mengalami penurunan meskipun terjadi peningkatan ukuran perusahaan dan pengelolaan pajak yang relatif lebih efisien, serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

LANDASAN TEORI

Perencanaan pajak merupakan strategi perusahaan untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku (Kristanto, 2022). Perusahaan menjalankan perencanaan pajak dengan memanfaatkan aturan perpajakan secara sistematis dan legal sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan sehingga perusahaan dapat memperoleh penghematan pajak (Latief dkk., 2022). Penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai proksi perencanaan pajak karena ETR dapat menggambarkan perbandingan antara beban pajak dengan laba perusahaan (Tarigan dkk., 2024). Penggunaan ETR dalam penelitian ini sesuai dengan perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 periode 2022-2025 karena perusahaan dalam indeks tersebut umumnya memiliki skala usaha yang besar dan aktivitas operasional yang tinggi. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan pengelolaan beban pajak secara lebih efisien agar dapat menjaga kinerja perusahaan.

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber: (Sandra dkk., 2022)

Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor ketika mengambil keputusan penanaman modal (Hidayat W. W., 2024). Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat besarnya usaha berdasarkan beberapa indikator (Kornelis dkk., 2025). Indikator tersebut dapat meliputi total aset, nilai pasar saham, jumlah tenaga kerja, serta unsur pendukung lainnya. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *logaritma natural* (Ln) total aset untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Penggunaan Ln bertujuan untuk menyederhanakan nilai aset perusahaan yang cenderung besar dan berbeda antarperusahaan sehingga data lebih mudah dianalisis. Penggunaan Ln total aset juga relevan dengan penelitian pada perusahaan indeks Kompas100 periode 2022–2024 karena perusahaan dalam indeks tersebut umumnya memiliki total aset yang besar. Besarnya aset perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan menarik minat investor sehingga dapat memengaruhi nilai perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Sumber: (Goh, 2023)

Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh perusahaan pada masa mendatang. Konsep ini juga mencakup tingkat kepercayaan dan reputasi yang dapat dilihat melalui pertumbuhan penjualan serta pergerakan harga saham (Dewi & Rohman, 2023). Setiap perusahaan berupaya meningkatkan nilai usaha guna memberikan

kesejahteraan kepada pemegang saham. Nilai yang tinggi menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan serta mencerminkan kinerja yang baik (Febryanti & Amanah, 2023). Nilai perusahaan di pasar modal berkaitan dengan harga saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran (Julianti & Sutanti, 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data setiap variabel melalui penyajian nilai rata-rata, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2023). Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024
2. Perusahaan yang konsisten masuk ke dalam indeks Kompas100 selama periode 2022–2024
3. Perusahaan dalam indeks Kompas100 yang tidak mengalami kerugian selama periode 2022–2024
4. Perusahaan dalam indeks Kompas100 yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah

Tabel 1. Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan dalam indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024	181
2	Perusahaan yang tidak konsisten masuk ke dalam indeks Kompas100 selama periode 2022–2024	(110)
3	Perusahaan dalam indeks Kompas100 yang mengalami kerugian selama periode 2022–2024	(5)
4	Perusahaan dalam indeks Kompas100 yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(13)
Sampel Penelitian		53
Tahun Penelitian		4 Tahun
Sampel Analisis Selama Periode Penelitian 2022–2024		212

Sumber: Diolah oleh Penulis (2026)

Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dijelaskan secara terperinci melalui tabel berikut ini.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan sejumlah harga yang sanggup dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan umumnya berhubungan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Heriyah, 2021).	$Q = \frac{(MVE + D)}{TA}$ Sumber: (Malik dkk., 2022)	Rasio
2	Perencanaan Pajak (X1)	Perencanaan pajak merupakan upaya perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (Kristanto, 2022).	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber: (Sandra dkk., 2022)	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, atau ekuitas yang dimiliki. Total aset yang besar mencerminkan tingkat perkembangan perusahaan yang semakin matang (Suwardika & Mustanda, 2017).	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$ Sumber: (Goh, 2023)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Chow menunjukkan nilai Prob > F sebesar 0,0023. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 \leq 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM). Pengujian selanjutnya dilakukan dengan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil uji Hausman menunjukkan nilai Prob > chi2 sebesar 0,2116. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,2116 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian selanjutnya dilakukan menggunakan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect*

Model dan *Random Effect Model*. Hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai Prob > chibar2 sebesar 0,0003. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0003 \leq 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM).

Hasil pemilihan model regresi data panel diperoleh melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Ketiga pengujian tersebut dilakukan untuk menentukan model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian. Rekapitulasi hasil pemilihan model regresi data panel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0,05	REM
	Prob < 0,05	FEM
Uji Lagrange Multiplier (LM Test)	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	REM

Sumber: diolah oleh Penulis (2026)

Berdasarkan hasil rekapitulasi pemilihan model regresi data panel, diperoleh bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Pengujian selanjutnya dilakukan menggunakan *Random Effect Model* (REM) untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan *robust standard errors*, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y_{it} = 8,71 - 0,98X_{1it} - 0,49X_{2it} + 0,11X_{3it} + \mu_{it}$$

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, variabel perencanaan pajak memiliki koefisien korelasi sebesar 0,0571 terhadap nilai perusahaan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan positif yang sangat lemah dengan nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien korelasi sebesar -0,3572 terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan adanya hubungan negatif dengan tingkat hubungan lemah.

Hasil uji parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki nilai probabilitas sebesar $0,12 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menduga adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan ditolak.

Sementara itu, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,023 \leq 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menduga adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 periode 2022–2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan diantaranya perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan Ln total aset mencerminkan besarnya sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional, ekspansi usaha, serta pemenuhan kewajiban perusahaan. Total aset yang besar juga menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mempertahankan aktivitas bisnis dan menghadapi ketidakpastian ekonomi. Karakteristik tersebut menjadi salah satu informasi yang diperhatikan dalam penilaian perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan mengembangkan kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 umumnya memiliki aset yang besar dan posisi yang kuat di pasar sehingga ukuran perusahaan menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan pembentukan nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, R. R., & Rohman, A. (2023). Analisis Pengaruh Insentif Pajak terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-13.
- Febryanti, H., & Amanah, L. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hidayat, W. W. (2024). *Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*. Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Julianti, K. D., & Sutanti. (2026). Pengaruh ROE, Ukuran Perusahaan, dan EPS terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 340-349.
- Kacaribu, A. A. (2025). *Firm Value dan Business Valuation (Teori dan Aplikasi dalam Keuangan Perusahaan)*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Kornelis, S., Suyanto, & Kirana, K. C. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 12-26.
- Kristanto, S. B. (2022). *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Ukrida Press.
- Latief, F. N., Nurwanah, A., & Arif, M. (2022). Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan pada PT. PELINDO SBU PELAYANAN KAPAL. *Center of Economic Student Journal*, 139-147.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, D. L., Gani, A., & Purba, N. H. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 831-835.